

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Metode Komunikasi Instruksional di SMP Negeri 1 Padaherang selama Pandemi Covid-19**, terdiri dari:
 - a. **Metode Daring**, dilakukan selama 2 minggu, dengan cara guru memberikan materi, tugas melalui E-Class, dan pengerjaannya juga di kirimkan ke dalam E-Class sebelum batas waktu habis.
 - b. **Metode Luring**, dilakukan selama 2 minggu berikutnya, dengan tujuan agar siswa tidak bosan belajar menggunakan daring atau E-Class. Dalam prosesnya guru menyiapkan modul berisikan materi dan tugas berbentuk dokumen dicetak, sistem memberikan modulnya guru mencari tempat yang terdekat kepada siswa.
2. **Media Komunikasi Instruksional di SMP Negeri 1 Padaherang selama Pandemi Covid-19**, antara lain:
 - a. **E-Class**, kegunaannya untuk mengunggah materi secara tulisan, gambar, ataupun video dan mengunggah tugas, biasanya dalam pengerjaan tugas dikasih batas waktu selama 1 minggu pengerjaan.
 - b. **Whatsapp**, dalam proses pembelajaran daring ataupun luring pastinya membutuhkan komunikasi, maka setiap guru membuat group kelas

whatsapp dengan siswanya untuk menginformasikan terkait materi, tugas dan kebutuhan lainnya.

- c. **Live Streamig Youtube**, proses menggunakan live streaming ini guru menyampaikan materi secara langsung di depan layar dan siswa menyimakinya sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat secara langsung. serta pengisian absen kehadiran melalui komentar live chat

3. Hambatan Komunikasi Instruksional di SMP Negeri 1 Padaherang selama Pandemi Covid-19, terdiri dari:

- a. **Hambatan Psikologis**, terjadi pada siswa yang selalu merasa kesulitan dalam memahani materi, karena dalam modul tidak semuanya tersampaikan dan diberikan penjelasan secara mendalam. Adapun kesulitan guru yaitu sulit memahami siswanya dalam keseriusan belajar, tugas atau tanggung jawab lainnya, karena beberapa siswa ada yang tidak mengerjakan tugasnya, dan susah dihubungi.
- b. **Hambatan Teknis**, fasilitas belajar tidak semua siswa memiliki handpone sendiri, gangguan sinyal saat belajar, jaringan internet yang tidak lancar, dan siswa mengeluhkan dalam kuota internet.

Komunikasi Instruksional di SMP Negeri 1 Padaherang selama Pandemi Covid-19 dilakukan secara daring dan luring, yang diterapkan sejak bulan Mei 2020 dengan alasan mempermudah siswa belajar serta tidak ketinggalan materi. Selain itu, agar prestasi siswa tidak mengalami penurunan, dengan memaksimalkan media dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan

materi maupun tugas. Guru juga bisa memantau aktivitas siswa dengan datang langsung ke rumahnya untuk melihat kondisi saat pembelajaran jarak jauh.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Peneliti menyarankan untuk membuat akun media sosial, seperti Instagram karena banyak dimintai oleh pengguna sosial dan melihat zaman sekarang kebanyakan siswa SMP pun sudah memiliki akun Instaram masing-masing. Maka hal ini dapat memberikan informasi atau aktivitas mengenai sekolah SMP Negeri 1 Padaherang dengan mengirimkan foto atau video.
2. Agar pembelajarannya bisa lebih baik, peneliti menyarankan sekali-kali SMP Negeri 1 Padaherang menggunakan zoom meeting, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan langsung dalam sekelas sehingga siswa bisa lebih memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan apabila siswanya tidak mengerti bisa bertanya langsung dalam zoom meeting tersebut.
3. Peneliti menyarankan guru untuk membuat rangkuman buku mata pelajaran atau memberikan buku paket, sehingga bisa membantu siswanya belajar dan memahami materi secara mendalam, apabila ada materi yang kurang dipahami siswa tersebut bisa membaca dari buku tersebut.